

Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi

Djihana Faresha¹; Mahsun²; Siti Rohana Hariana Intiana³
^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

Posel: jihanfaresha17@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi dari segi struktur dan kaidah kebahasaan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dengan memberikan tugas kepada siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMAN 1 Labuapi yang terdiri atas 3 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 67 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *non sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X C SMAN 1 Labuapi dengan jumlah siswa 21 orang. Hasil penelitian mengenai analisis kemampuan menulis teks biografi kelas X SMAN 1 Labuapi pada aspek struktur dengan nilai rata-rata 68 (kategori cukup) dan kemampuan menulis teks biografi pada aspek kaidah kebahasaan dengan nilai rata-rata 72 (kategori cukup). Berdasarkan hasil keseluruhan kemampuan menulis teks biografi pada aspek struktur dan kaidah kebahasaan berada pada kategori cukup. Hal ini karena rata-rata perolehan skor akhir siswa yaitu 69 (kategori cukup). Skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 96 kategori sangat baik dan skor terendah yaitu 39 kategori kurang. Jadi, hasil akhir kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan dapat dikatakan cukup mampu.

Kata kunci: kemampuan, menulis, teks biografi

Analysis of the Ability to Write Biographical Texts of Class X Students of SMAN 1 Labuapi

Abstract: This study aims to determine the ability to write biography texts of class X students of SMAN 1 Labuapi in terms of structure and linguistic rules. The population in this study was all students of class X SMAN 1 Labuapi consisting of 3 classes with a total of 67 students. The sample in this study was the students of class X C of SMAN 1 Labuapi with 21 students. Based on the overall results, the ability to write biography text on the aspects of structure and linguistic rules is in the sufficient category. The highest score obtained by students is 96 excellent category and the lowest score is 39 poor category. So, the final result of the ability to write biography texts of class X students of SMAN 1 Labuapi based on the structure and linguistic rules can be said to be quite capable.

Keywords: ability, writing, biography text

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan komponen penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan suatu kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Melalui bahasa, manusia dapat mentransformasikan ide-ide atau hasil pemikiran dari sebuah ilmu pengetahuan. Agar informasi tersampaikan dengan baik, manusia harus memahami dan menguasai keterampilan berbahasa. Dengan menguasai keterampilan berbahasa seseorang dapat menyampaikan

informasi dengan tepat. Pengenalan bahasa pada manusia tentu saja berawal dari orang tua dan lingkungan. Pembentukan bahasa juga dikenalkan dalam pendidikan formal, yaitu sekolah.

Dalam mempelajari atau memahami keterampilan berbahasa, harus didukung dengan adanya pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari setiap generasi melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia, pendidikan juga berkembang dan berubah. Perubahan yang terjadi dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013. Penerapan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk melengkapi kurikulum sebelumnya karena menuntut siswa untuk proaktif, kreatif dan inovatif dalam memecahkan masalah yang mereka hadapi di sekolah.

Setiap pendidikan mempunyai berbagai keterampilan, yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat aspek keterampilan tersebut harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting untuk diajarkan kepada peserta didik, yaitu keterampilan menulis.

Kemampuan menulis penting dimiliki oleh siswa, dengan kemampuan menulis yang baik dan benar akan mempermudah siswa dalam menuangkan pikirannya berupa teks, sebab dalam kurikulum 2013 (K13), standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks. Menurut Halliday (dalam Mahsun, 2014:1) teks merupakan bahasa alam menuju pemahaman tentang bahasa. Itu sebabnya, teks menurutnya merupakan bahasa yang berfungsi atau bahasa yang sedang melaksanakan tugas tertentu dalam konteks situasi. Sedangkan menurut Rohana (2016:176), teks adalah satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan. Dengan kemampuan mengungkapkan pikiran dan gagasan, dapat membantu atau mempermudah kita dalam menulis teks.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), rendahnya kemampuan menulis teks biografi bukan fenomena baru. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa kelas X sekarang ini masih banyak siswa yang belum mencapai batas nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu nilai 70. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas X di SMAN 1 Labuapi, Ibu Ayu Nurmalayani, S.Pd., M.Pd. Teks biografi dilaksanakan pada kelas X semester genap, dan hasil wawancara tersebut juga menunjukkan kemampuan menulis teks biografi siswa masih rendah. Hal tersebut karena alokasi waktu untuk pembinaan menulis masih kurang. Selain itu, kemudahan dalam mengakses teks biografi dari media internet menjadi salah satu masalah rendahnya minat siswa untuk menulis, karena setiap diberi tugas untuk membuat teks biografi seorang tokoh, siswa mencontoh langsung dari media internet tanpa melihat apakah teks biografi yang didapat tersebut sudah sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku dalam teks biografi. Sehingga siswa kurang mampu mengutarakan hasil pemikirannya melalui media tulis dengan maksimal. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti tertarik dan ingin mengetahui sejauh mana kemampuan menulis siswa kelas X dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan.

LANDASAN TEORI

Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu proses perkembangan sama seperti juga dengan keterampilan bahasa lainnya. Menulis menuntut pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan-keterampilan khusus, dan pengajaran langsung menjadi seorang penulis. Menurut Dalman (2014, h. 4), menulis ialah proses menuangkan pikiran, angan-angan,

perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang memiliki makna. Terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang berupa huruf yang membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana yang utuh dalam kegiatan menulis. Sehingga dalam menulis membutuhkan proses, bukan sesuatu yang sekali jadi.

Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Dalam Tarigan (2008: 22) mengemukakan bahwa menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik yang membentuk suatu bahasa yang dipahami oleh pembaca, apabila mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Dilengkapi dengan pernyataan menulis merupakan kemampuan menggunakan pola-pola bahasa secara tertulis untuk mengungkapkan suatu gagasan atau pesan. Menulis juga merupakan proses menggambarkan suatu bahasa sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat dipahami oleh pembaca (Andayani, 2015, h. 191).

Teks Biografi

Biografi menurut Kemendikbud (2016: 209) adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas. Teks biografi adalah suatu tulisan yang mengulas mengenai kehidupan seseorang atau cerita seseorang selama ia masih hidup. Pada dasarnya teks biografi ialah cerita tentang tokoh yang ditulis oleh orang lain bisa berupa kehidupan tokoh, mulai dari masalah yang dihadapi, perjuangan yang dilakukan serta keberhasilan yang didapatkan. Umumnya biografi menampilkan tokoh-tokoh terkenal, orang sukses, atau orang yang telah berperan besar dalam suatu hal yang menyangkut kehidupan orang banyak.

Sukirno (2016: 55) menyatakan bahwa biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Dalam tulisan tersebut juga berisi biodata, dan riwayat hidup tokoh yang ditulis. Sependapat dengan hal tersebut, Harahap (2014: 6) menyatakan bahwa biografi, yaitu penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat; sifat-sifat, watak, pengaruh pemikiran dan idenya, dan pembentuk watak tokoh tersebut selama hayatnya.

Terdapat ciri-ciri umum yang dimiliki oleh teks biografi, yaitu:

- a. Teks biografi harus berisi tentang fakta dari pengalaman hidup dari tokoh.
- b. Teks biografi memiliki bentuk penyajian narasi atau penceritaan.
- c. Menggunakan beberapa unsure kebahasaan seperti kata hubung, katarujukan, kata kerja, waktu, aktivitas dan tempat
- d. Teks biografi umumnya disusun mengikuti struktur tertentu seperti orientasi, kejadian atau peristiwa penting dan reorientasi.

Struktur Teks Biografi

Struktur teks biografi menurut Kemendikbud (2016:215) sama halnya dengan teks cerita ulang lainnya seperti cerpen, dan hakikatnya yaitu orientasi, kejadian penting, dan reorientasi.

1. Orientasi atau *setting (aim)* berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca. Informasi yang dimaksud berkenaan dengan siapa, kapan, di mana, dan bagaimana.
2. Kejadian penting (*important event, record of events*), berisi rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, menurut urutan waktu, yang meliputi kejadian-kejadian utama yang dialami tokoh. Dalam bagian ini mungkin pula disertakan komentar-komentar pencerita pada beberapa bagiannya.
3. Reorientasi, berisi komentar evaluative atau pernyataan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang telah diceritakan sebelumnya. Bagian ini sifatnya opsional, yang mungkin ada atau tidak ada di dalam teks biografi.

Kaidah Kebahasaan Teks Biografi

Dari buku pelajaran Bahasa Indonesia dengan judul Bahasa Indonesia / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2017. Oleh Suherli, Maman Suryaman. terdapat empat kaidah kebahasaan teks biografi yakni sebagai berikut.

1. Menggunakan pronomina (kata ganti) orang ketiga tunggal ia atau dia atau beliau. Kata ganti digunakan secara bervariasi dengan penyebutan nama tokoh atau panggilan tokoh. Contoh: ia, dia, Beliau, nya, kita dll.
2. Banyak menggunakan kata kerja, terdapat 3 kata kerja yaitu kata kerja tindakan, kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dan kata kerja pasif. Kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa- peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh. Contohnya: Belajar, berjalan, membaca, melempar dan lain-lain. kata kerja yang berhubungan dengan aktivitas mental dalam rangka penggambaran peran tokoh. Contohnya: memahami, mencintai, menyetujui, menginspirasi. kata kerja pasif untuk menjelaskan peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan contohnya: diberi, ditugaskan, dipilih.
3. Banyak menggunakan kata adjektiva untuk memberikan informasi secara rinci tentang sifat-sifat tokoh. Contohnya: Kata sifat untuk mendeskripsikan watak tokoh antara lain rajin, ulet, genius. Dalam melakukan deskripsi, seringkali penggunaan kata sifat didahului oleh kopulatif adalah, merupakan.
4. Banyak menggunakan kata sambung, kata depan, ataupun nomina yang berkenaan dengan urutan waktu. Contohnya: sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, hingga, sampai, pada tanggal, nantinya, saat itu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan maksud untuk memahami dan menggali lebih dalam mengenai keterampilan menulis siswa. Menurut Nana (2017: 60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penyajian analisis data dalam penelitian ini adalah pendeskripsian mengenai hasil kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode informal, yaitu perumusan dengan menggunakan kata-kata biasa, termasuk penggunaan terminology yang bersifat teknis (Mahsun, 2017:252). Kata-kata yang dimaksud digunakan untuk memaparkan dan menggambarkan hasil analisis berupa angka-angka dan perhitungan persentase. Kemudian, hasil analisisnya merupakan deskripsi mengenai kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X di SMAN 1 Labuapitahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 1. Instrumen Penelitian Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi

No.	Nama	Aspek yang dinilai		Skor	Nilai	Katagori			
		ST	KB			A	B	C	D
1.									
2.									
3.									
JUMLAH									
NILAI RATA-RATA									
NILAI TERTINGGI									
NILAI TERENDAH									

Sumber: (Modifikasi Rilly Yanti, 2021-38)

PEMBAHASAN

Dipaparkan hasil karya teks biografi yang ditulis siswa pada aspek struktur yaitu orientasi, kejadian atau peristiwa penting dan reorientasi. Orientasi atau *setting* ini berisi informasi mengenai latar belakang kisah atau peristiwa yang akan diceritakan selanjutnya untuk membantu pendengar/pembaca mengetahui informasi mengenai siapa, kapan, mengapa dan dimana peristiwa terjadi. Kemudian dilanjutkan dengan peristiwa penting yang berisi tentang rangkaian peristiwa yang dialami tokoh yang disusun secara kronologis atau berurutan, dalam bagian ini disertai komentar evaluative dari penulis. Reorientasi pernyataan yang berisikan simpulan mengenai rangkaian peristiwa yang diceritakan yang dialami oleh tokoh dan komentar evaluative atau pendapat dari penulis.

Pada bagian aspek kaidah kebahasaan teks biografi dinilai berdasarkan empat bagian yaitu menggunakan pronomina, kata kerja, kata adjektifa (kata sifat), dan kata sambung. Pronomina atau kata ganti orang ketiga tunggal seperti ia, dia, nya beliau . Kata kerja dan kesesuaian dengan kalimat terdapat dua aspek kata kerja yakni kata kerja tindakan dan kata kerja pasif. Kata adjektiva bertujuan untuk memberikan informasi secara rinci terkait dengan watak atau sifat-sifat dari tokoh yang diceritakan. Kemudian kata sambung terdiri dari kata nomina yang berkenaan dengan waktu.

Berikut ini hasil analisis kemampuan menulis teks biografi siswa berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan:

Tabel 2. Nilai Totalitas Hasil Kemampuan Menulis Teks Biografi Berdasarkan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi

No	Kode Sampel	Struktur Teks	Kaidah Kebahasaan	SP	NP	Kriteria
1.	001	5	6	11	39	D
2.	002	7	13	20	71	C
3.	003	8	10	18	64	D
4.	004	11	16	27	96	A
5.	005	7	8	15	53	D
6.	006	8	15	23	82	B
7.	007	6	7	13	46	D
8.	008	10	14	24	86	B
9.	009	7	7	14	50	D
10.	010	11	15	25	89	B
11.	011	7	10	17	60	D
12.	012	6	13	19	68	C
13.	013	9	14	23	82	B
14.	014	10	13	23	82	B
15.	015	11	14	25	89	B
16.	016	6	11	16	57	D
17.	017	9	11	20	71	C
18.	018	6	10	16	57	D
19.	019	8	10	18	64	D
20.	020	8	12	20	71	C
21.	021	11	13	24	86	B
Jumlah skor				401	1463	
Nilai rata-rata					69	
Nilai tertinggi					96	
Nilai terendah					39	

Tabel 2 di atas merupakan hasil gabungan dari aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi. Dari sampel yang sudah

ditentukan yaitu 21 siswa, jumlah siswa yang memperoleh katagori sangat baik (A) dengan nilai 90 ke atas berjumlah 1 orang, jumlah siswa yang memperoleh katagori baik (B) dengan nilai 79-89 berjumlah 7 orang, jumlah siswa yang memperoleh katagori cukup (C) dengan nilai 66-78 berjumlah 4 orang dan jumlah siswa yang memperoleh katagori kurang (D) dengan nilai 65 kebawah berjumlah 9 orang.

Total nilai secara keseluruhan berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi siswa ialah 401 dengan jumlah nilai keseluruhan 1.463. Nilai tertinggi berjumlah 96 dan nilai terendah 39. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan ialah 69 (Kategori Cukup).

Berdasarkan table 4.1 di atas kemudian untuk mengetahui perhitungan nilai akhir siswa, dapat dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{pemerolehanskor}}{\text{skormaksimal}} \times 100$$

Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa kelas X SMAN 1 Labuapi berdasarkan Struktur Teks

Secara rinci hasil penelitian tentang kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi berdasarkan aspek struktur. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2023, penelitian dilakukan di SMAN 1 Labuapi dengan mengambil satu kelas dari tiga kelas. Kelas yang digunakan sebagai sampel yaitu kelas XC dengan jumlah 21 siswa.

Pada aspek pertama struktur biografi yaitu orientasi, siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 14 orang, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 6 orang, tidak ada siswa yang memperoleh skor 2 dan siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 1 orang. Pada aspek kedua yaitu peristiwa penting siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 8 orang, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 6 orang dan siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 3 orang. Pada aspek ketiga yaitu reorientasi siswa yang memperoleh skor 4 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh skor 3 berjumlah 5 orang, siswa yang memperoleh skor 2 berjumlah 4 orang dan siswa yang memperoleh skor 1 berjumlah 11 orang.

Secara keseluruhan pada aspek struktur siswa yang memperoleh nilai 92 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 83 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 67 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 58 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 4 orang dan siswa yang mendapatkan nilai 42 berjumlah 1 orang. Total nilai secara keseluruhan 1731 dengan jumlah nilai 1426. Nilai tertinggi yakni 92 dan nilai terendah 42.

Berikut ini dijelaskan hasil siswa dalam menulis struktur teks biografi dari masing-masing katagori terdapat dua sampel yang akan dijabarkan

a. Katagori Sangat Baik

Siswa yang mendapatkan katagori sangat baik dengan rentang nilai 90 ke atas berjumlah 4 orang yaitu siswa dengan kode sampel 004,010, 015, dan 021.

Hasil karya siswa dengan kode sampel 010 menggunakan ketiga aspek struktur teks biografi. Terdapat skor 4 pada aspek orientasi, skor 4 pada aspek peristiwa penting, dan skor 3 pada reorientasi dengan perolehan nilai 92. Berikut ini dipaparkan hasil penilain dari ketiga aspek struktur teks biografi:

1. Orientasi

Pada bagian orientasi siswa dengan kode sampel 010 (Hamilatus Sakdiyah) memperoleh skor 4, adapun struktur orientasi pada hasil karya siswa di atas dapat dicermati pada kalimat:

“Soeharto adalah presiden kedua Republik Indonesia. Beliau lahir di Kemusuk, Yogyakarta, tanggal 8 Juni 1921”.

Kata Soeharto pada kutipan hasil menulis siswa di atas menunjukkan adanya pengenalan identitas nama tokoh, kalimat beliau lahir di Kemusuk, Yogyakarta, tanggal 8 Juni 1921 menunjukkan tempat dan tanggal lahir tokoh yang telah disebutkan dengan baik dan benar oleh siswa.

2. Peristiwa Penting

Pada bagian peristiwa penting siswa dengan kode 010 (Halimatus Sakdiyah) memperoleh skor 4. Adapun peristiwa penting yang dapat dicermati pada kalimat:

- “Beliau resmi menjadi anggota TNI pada 5 Oktober 1945”.
- “Pada tahun 1949, dia berhasil memimpin pasukannya merebut Kembali kota Yogyakarta dari tangan penjajah Belanda saat itu”.
- “Pada tahun 1947, Soeharto menikah dengan Siti Hartinah seorang anak pegawai Mangkunegaran”
- “Tanggal 1 Oktober 1965, Meletus G-30-S/PKI Soeharto mengambil alih pimpinan Angkatan Darat”

Pada bagian peristiwa penting Hamilatus Sakdiyah menyebutkan 4 peristiwa penting yang disusun secara kronologis.

3. Reorientasi

Pada bagian reorientasi atau simpulan siswa dengan kode 010 (Hamilatus Sakdiyah) memperoleh skor 3. Adapun simpulan yang dapat dicermati terdapat pada kalimat:

“karena situasi politik yang memburuk setelah meletusnya G-30-S/PKI, Sidang Istimewa MPRS, Maret 1967, menunjukkan Pak Harto sebagai Pejabat Presiden, dikukuhkan selaku Presiden RI Kedua, Maret 1968”

Dari kalimat di atas Hamilatus Sakdiyah menyertakan simpulan dari kisah tokoh tetapi tidak menyertakan komentar evaluative atau pendapat dari penulis cerita.

b. Katagori Baik

Siswa yang mendapatkan katagori baik dengan rentang nilai 79-89 sebanyak 2 orang, yaitu siswa dengan kode sampel 008 dan 014. Berikut ini disajikan hasil karya siswa dengan katagori baik dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek struktur yaitu siswa dengan kode sampel 008 (Gita Junita Lestari).

1. Orientasi

Pada bagian orientasi siswa dengan kode sampel 008 (Gita Junita Lestari) memperoleh skor 4, adapun struktur orientasi pada teks di atas dapat dicermati pada kalimat:

“Bernama lengkap Diah Permata Megawati Setiawati Soekarnoputri atau akrab disapa Megawati Soekarnoputri lahir di Yogyakarta, 23 Januari 1947”

Pada kalimat Diah Permata Megawati Setiawati Soekarnoputri menunjukkan identitas nama tokoh dan pada kata lahir di Yogyakarta, 23 Januari 1947 menunjukkan terkait identitas kelahiran tokoh yang telah disebutkan dengan baik dan benar oleh siswa.

2. Peristiwa Penting

Pada bagian peristiwa penting siswa dengan kode sampel 008 (Gita Junita Lestari) memperoleh skor 4. Adapun peristiwa penting yang dapat

dicermati pada kalimat:

- “Ia memulai pendidikannya dari SD hingga SMA di Cikini Jakarta”
- “Ia pernah belajar di dua Universitas, yaitu fakultas pertanian, Universitas Padjadjaran, Bandung dari 1965 hingga 1967 namun tidak menyelesaikannya”
- “Megawati pada awalnya menikah dengan pilot Letnan Satu Penerbangan TNI AU bernama Surindro Supjarso dan dikaruniai dua anak laki-laki bernama Muhammad Pranata dan Muhammad Rizki Pratama”

Pada bagian peristiwa penting Gita Junita Lestari menyebutkan 3 peristiwa penting yang disusun secara kronologis.

3. Reorientasi

Pada bagian reorientasi atau simpulan siswa dengan kode sampel 008 (Gita Junita Lestari) memperoleh skor 2. Adapun simpulan yang disebutkan dapat dicermati pada kalimat:

“Selain sifatnya pendiam ia pun memilih untuk tidak menonjol mengingat kanidat politik saat itu. Pada tahun 1993 dia terpilih menjadi ketua umum PDIP”

Pada bagian reorientasi Gita Junita Lestari tidak menyertakan kesimpulan secara menyeluruh dan tidak menyertakan komentar evaluative atau pendapat dari penulis.

c. Katagori Cukup Baik

Siswa yang mendapatkan nilai cukup dengan rentang nilai 66-78 berjumlah 6 orang dengan kode sampel 003, 006, 013, 016, 017 dan 020. Berikut ini disajikan hasil karya siswa dengan kategori cukup dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek struktur yaitu siswa dengan kode sampel 003 (Aldo Rafa Rizael) dengan judul “Ki Hajar Dewantara”.

1. Orientasi

Pada bagian orientasi siswa dengan kode sampel 003 (Aldo Rafa Rizael) dengan jumlah skor yang diperoleh 3. Adapun struktur orientasi yang dapat dicermati pada kalimat :

“Beliau merupakan tokoh Pendidikan Indonesia dan juga seorang Pahlawan Indonesia”

“Beliau terlahir dengan nama Raden Mas Soewardani Soejaningrat yang kemudian kita kenal sebagai Ki Hajar Dewantara”

Pada kutipan diatas Aldo Rafa Rizael telah menyebutkan identitas tokoh kemudian dilanjutkan dengan nama tokoh dan tidak menyebutkan tempat atau tanggal lahir dibagian orientasi.

2. Peristiwa Penting

Pada bagian peristiwa penting siswa dengan kode sampel 003 (Aldo Rafa Rizael) mendapatkan skor 4. Adapun peristiwa- peristiwa penting yang dapat diceramati pada kalimat :

- “Hari kelahirannya kemudian diperingati setiap tahun oleh Bangsa Indonesia sebagai Hari Pendidikan Nasional”
- “Mulai bersekolah dan menjadi wartawan”
- “Ia pertama kali bersekolah di ELS yaitu Sekolah Dasar untuk anak-anak Eropa/Belanda dan juga kaum Bangsawan”

Pada bagian peristiwa penting Aldo Rafa Rizael menyebutkan 3 peristiwa penting yang disusun secara kronologis.

3. Reorientasi

Pada bagian reorientasi atau simpulan Siswa dengan kode sampel 003 (Aldo Rafa Rizael) mendapatkan skor 1. Karena tidak menyertakan reorientasi atau simpulaan dari rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh dan tidak terdapat komentari evaluatif dari penulis atau siswa.

d. Katagori Kurang

Siswa yang memperoleh nilai kurang dengan rentang nilai 65 ke bawah berjumlah 9 orang yaitu siswa dengan kode sampel 001, 002, 005, 007, 009, 011, 012, 018 dan 019.

Berikut ini disajikan hasil karya siswa dengan kategori kurang dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek struktur yaitu siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia), dengan judul “ Tan Malaka”.

1. Orientasi

Pada bagian orientasi siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia) memperoleh skor 4, Adapun struktur orientasi yang dapat dicermati pada kalimat:

“Tan Malaka adalah seorang tokoh revolusioner Indonesia yang aktif dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia. Beliau lahir pada tahun 1897 dan meninggal pada tahun 1949.”

Pada kutipan di atas siswa dengan kode sampel 007 menyebutkan nama dan identitas tokoh kemudian dilanjutkan dengan tahun lahir dan tahun wafat tokoh.

2. Peristiwa Penting

Pada bagian peristiwa penting siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia) mendapatkan skor 2. Adapun peristiwa-peristiwa penting yang dapat dicermati pada kalimat:

- “dikenal sebagai penulis buku-buku politik dan ekonomi”

Pada bagian peristiwa penting siswa dengan kode sampel 007 menyebutkan 1 kejadian penting yang dialami tokoh.

3. Reorientasi

Pada bagian reorientasi atau simpulan siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia) mendapatkan skor 1. Karena tidak menyertakan reorientasi atau kesimpulan dari rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh dan tidak terdapat komentari evaluatif dari penulis atau siswa.

Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Berdasarkan Kaidah Kebahasaan

Hasil yang disajikan dalam bagian ini ialah kemampuan menulis teks bografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi berdasarkan kaidah kebahasaannya. Ada empat aspek penilaian kaidah kebahasaan teks biografi yakni: kata pronomina, kata kerja, kata adjektiva dan kata sambung.

Secara keseluruhan pada aspek kaidah kebahasaan siswa yang memperoleh nilai 100 berjumlah 1 orang, siswa yang memperoleh nilai 94 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 87 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh nilai 81 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 75 berjumlah 1 orang dan siswa yang memperoleh nilai 69 berjumlah 2 orang, siswa yang memperoleh nilai 63 berjumlah 4 orang, siswa yang memperoleh nilai 50 berjumlah 1 orang dan siswa yang memperoleh nilai 44 sebanyak 2 orang dan siswa yang memperoleh nilai 37 sebanyak 1 orang. Total nilai secara keseluruhan siswa ialah 242 dengan jumlah nilai keseluruhan 1.513. Nilai tertinggi berjumlah 100 dan nilai terendah 37. Adapun nilai rata-rata dari keseluruhan kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi pada aspek kaidah kebahasaan ialah 72 (Kategori Cukup).

Berikut ini dijelaskan hasil siswa dalam menulis kaidah kebahasaan teks dari masing-masing katagori terdapat dua sampel yang akan dijabarkan.

a. Katagori Sangat Baik

Siswa yang mendapatkan nilai pada aspek kaidah kebahasaan dengan kategori sangat baik dengan rentang nilai 90 ke atas berjumlah 3 orang dengan kode sampel 004, 006 dan 010

Hasil karya siswa dengan kode sampel 004 dalam menggunakan kaidah kebahasaan yang sangat baik dengan skor 4 pada kata pronominal, 4 pada kata kerja, 4 pada kata adjektiva, dan skor 4 pada kata sambung dengan perolehan nilai 100. Berikut ini dipaparkan hasil penilaian dari keempat aspek kaidah kebahasaan teks biografi:

1. Pronomina

Pada bagian kata pronomina siswa dengan kode sampel 004 (Amanda Shafyra) memperoleh skor 4, adapun kata pronominal dapat dicermati pada kalimat:

“Soedirman diasuh oleh pamannya”

“**ia** turut diberi gelar kebangsawanan suku Jawa”

“di sekolah **ia** banyak dikenal oleh guru-guru dan teman-temannya sebagai seorang murid serta teman yang tekun dan pintar.”

“**Beliau** berusaha menyakinkan Jepang untuk membuka Kembali sekolahnya dan **ia** berhasil”

Kata pronomina yang terdapat pada karya siswa di atas yakni pada kata **ia**, **nya** dan **beliau** yang menunjukkan kata ganti orang ketiga tunggal.

2. Kata Kerja

Pada bagian kata kerja siswa dengan kode sampel 004 (Amanda Shafyra) memperoleh skor 4. Ada pun kata kerja yang terdapat pada karya siswa dapat dicermati pada kalimat:

“**ia** pun **diberi** gelar kebangsaan suku Jawa”

“kembali ke Cilacap untuk **mengajar** di sebuah sekolah dasar”

“**menikah** dengan seseorang perempuan bernama Alfiah”

“anak buah Kusaeri rupanya telah **menembak** komandan Jepang”

Pada bagian kata kerja kata mengajar, menikah dan menembak merupakan kata kerja tindakan untuk menjelaskan peristiwa atau perbuatan yang dilakukan.

3. Kata Adjektiva

Pada bagian kata adjektiva siswa dengan kode sampel 004 (Amanda Shafyra) memperoleh skor 4. Adapun kata adjektiva yang terdapat pada karya (Amanda Shafyra) bisa dicermati pada kalimat:

“**ia** masih **giat** sebagai anggota Kelompok Pemuda Muhammadiyah” “sebagai seorang murid serta teman yang **tekun** dan **pintar**.” “tumbuh menjadi anak yang **rajin** dan **aktif**”

“**ia** berperan menjadi negosiator dan mediator yang **lugas**”

Kata kerja yang terdapat pada karya Amanda Shafyra yaitu **giat**, **tekun**, **pintar**, **rajin**, **aktif** dan **lugas** yang menunjukkan karakter tokoh.

4. Kata Sambung

Pada bagian kata sambung siswa dengan kode sampel 004 (Amanda Shafyra) memperoleh skor 4. Adapun kata sambung yang terdapat pada karya (Amanda Shafyra) bisa dicermati pada kalimat:

“**sejak** kecil diasuh oleh pamannya yang bernama Raden Cokrosunaryo”

“**pada** tahun ketujuhnya bersekolah **ia** harus dipindah dari sekolah” “**pada** tahun kedelapan, **ia** kembali dipindah sebab

Taman Siswaditutup”

“Soedirman kemudian memerintahkan rekan-rekan lainnya untuk kembali ke kampung halaman mereka”

Kata sambung yang terdapat pada karya Amanda Shafyra yaitu sejak, pada tahun dan kemudian yang menunjukkan keterangan waktu.

b. Katagori Baik

Siswa yang mendapatkan katagori baik dengan rentang nilai 79-89 sebanyak 7 orang, yakni siswa dengan kode sampel 002, 008, 012, 013, 014, 015 dan 021. Berikut ini disajikan hasil karya siswa dengan kategori baik dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek kaidah kebahasaan yaitu siswa dengan kode sampel 002 (Ahmad Rido Ilahi).

1. Kata Pronomina

Pada bagian kata pronominal siswa dengan kode sampel 002 (Ahmad Rido Ilahi) memperoleh skor 2 adapun kata pronomina yang dapat dicermati pada kalimat:

“aku ditinggal ibuku ke Arab Saudi” “aku tinggal dan dirawat oleh nenekku”

“aku mendengar bahwa kakekku sudah meninggal”

Pada kata yang bergaris tebal di atas terlihat kegoyahan dalam penulisan kata ganti orang ketiga tunggal yakni kata ku, yg terdapat pada kata ibuku, nenekku dan kakekku.

2. Kata Kerja

Pada bagian kata kerja siswa dengan kode sampel 002 (Ahmad Rido Ilahi) memperoleh skor 4. Adapun kata kerja yang dapat dicermati pada kalimat:

“aku ditinggalkan oleh ibuku”

“ibuku pergi ke Arab Saudi untuk mencari rezeki” “ibuku membeli rumah”

Pada bagian kata kerja kata ditinggalkan merupakan kata kerja pasif yang menjelaskan tentang peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan, sedangkan pada kata mencari dan membeli merupakan kata kerja tindakan yang menjelaskan tentang peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh

3. Kata Adjektiva

Pada bagian kata adjektiva siswa dengan kode sampel 002 (Ahmad Rido Ilahi) mendapatkan skor 3, adapun kata adjektiva yang bisa dicermati dalam kalimat:

“rumah yang berdinding potongan bamboo yang sangat sederhana”

“aku sangat merasa sedih”

Adapun kata adjektiva yang terdapat pada karya Ahmad Rido Ilahi yaitu kata sederhana dan sedih menunjukkan kondisi yang dialami tokoh.

4. Kata Sambung

Pada bagian kata sambung siswa dengan kode sampel 002 (Ahmad Rido Ilahi) mendapatkan skor 4, adapun kata sambung yang bisa dicermati dalam kalimat:

“aku lahir **pada tanggal** 10 Desember 2006” “saat itu aku tinggal dan dirawat oleh nenekku” “setelah beberapa tahun ibuku pergi”

Kata sambung yang terdapat pada karya Ahmad Rido Ilahi yaitu pada tanggal, saat itu dan setelah yang menunjukkan keterangan waktu.

c. Katagori Cukup

Siswa yang mendapatkan kategori cukup dengan rentang nilai 66-78

sebanyak 3 orang yaitu siswa dengan kode sampel 016, 017 dan 020. Berikut ini disajikan hasil karya siswa dengan kategori cukup dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek kaidah kebahasaan yaitu siswa dengan kode sampel 017 (Sultia).

1. Kata Pronomina

Pada bagian kata pronomina siswa dengan kode sampel 017 (Sultia) memperoleh skor 4, adapun kata pronominal dapat dicermati pada kalimat:

“ia anak salah satu seorang bangsawan”

“ia tidak diperbolehkan melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi oleh orangtuanya”

“ia ingin menentang tapi tak berani karena takut dianggap anak durhaka”

“ia selalu menanyakan kepada bapaknya”

Kata pronomina terdapat pada karya siswa di atas yakni pada kata ia dan nya yang menunjukkan kata ganti orang ketiga tunggal yang telah disebutkan dengan benar oleh siswa.

2. Kata Kerja

Pada bagian kata kerja siswa dengan kode sampel 017 (Sultia) memperoleh skor 4. Ada pun kata kerja yang terdapat pada karya siswa dapat dicermati pada kalimat:

”ia dipingit sambal menunggu waktu dinikahkan”

“ia mengumpulkan buku-buku pelajaran dan buku ilmu pengetahuan”

“akhirnya membaca menjadi kegemarannya”

Pada bagian kata kerja kata dipingit dan dinikahkan merupakan kata kerja pasif yang menjelaskan tentang peristiwa yang dialami tokoh sebagai subjek yang diceritakan, sedangkan pada kata mengumpulkan dan membaca merupakan kata kerja tindakan yang menjelaskan tentang peristiwa atau perbuatan fisik yang dilakukan oleh tokoh.

3. Kata Adjektiva

Pada bagian kata adjektiva siswa dengan kode sampel 017 (Sultia) memperoleh skor 2. Adapun kata adjektiva yang terdapat pada karya siswa dapat dicermati pada kalimat:

“Kartini kecil sangat sedih dengan hal tersebut”

Kata adjektiva yang terdapat pada karya Sultia, yaitu kata kecil dan sedih yang menggambarkan keadaan yang dialami tokoh.

4. Kata Sambung

Pada bagian kata sambung siswa dengan kode sampel 017 (Sultia) tidak menyebutkan kata sambung berkenaan urutan dengan waktu sehingga memperoleh skor 1.

d. Katagori Kurang

Siswa yang mendapatkan kategori kurang dengan rentang nilai 65 ke bawah sebanyak 8 orang yaitu siswa dengan kode sampel 001, 003, 005, 007, 009, 011, 018 dan 019. Berikut ini disajikan hasil karya siswa dengan kategori kurang dalam menulis teks biografi berdasarkan aspek kaidah kebahasaan yaitu siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia).

1. Kata Pronomina

Pada bagian kata pronomina siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia) memperoleh skor 2, adapun kata pronominal dapat dicermati pada kalimat.

“Beliau lahir pada tahun 1897”

Kata pronomina terdapat pada karya siswa di atas yakni pada kata beliau menunjukkan kata ganti orang ketiga tunggal.

2. Kata Kerja

Pada bagian kata kerja siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia) tidak menyebutkan kata kerja tindakan maupun kata kerja pasif sehingga siswa memperoleh skor 1.

3. Kata Adjektiva

Pada bagian kata adjektiva siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia) memperoleh skor 2. Adapun kata adjektiva yang terdapat pada karya siswa dapat dicermati pada kalimat:

“Tan Malaka adalah seorang tokoh revolusioner yang aktif dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia”

Kata adjektiva yang terdapat pada karya Dina Amelia yaitu revolusioner yang menggambarkan sifat tokoh.

4. Kata Sambung

Pada bagian kata sambung siswa dengan kode sampel 007 (Dina Amelia) memperoleh skor 2. Adapun kata sambung yang terdapat pada karya Dina Amelia bisa dicermati pada kalimat:

“Beliau lahir pada tahun 1897 dan meninggal pada tahun”

Kata sambung yang terdapat pada karya Dina Amelia yaitu pada tahun yang menunjukkan keterangan waktu.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dipaparkan terkait hasil kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis struktur teks biografi dapat diketahui dari 21 siswa kelas X SMAN 1 Labuapi yang mampu menggunakan tiga aspek struktur yakni orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi dengan baik ialah 12 siswa dan siswa yang kurang mampu menggunakan tiga aspek struktur teks biografi berjumlah 9 orang dengan jumlah nilai rata-rata 68 (Kategori Cukup)
- 2) Berdasarkan hasil analisis kaidah kebahasaan teks biografi dapat diketahui 21 siswa yang mampu menggunakan aspek kaidah kebahasaan dengan baik sejumlah 13 siswa dan siswa yang kurang mampu dalam menggunakan aspek kaidah kebahasaan sejumlah 8 orang siswa dengan jumlah nilai rata-rata 72 (Kategori Cukup).

Jadi dapat disimpulkan hasil kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMAN 1 Labuapi berdasarkan aspek struktur dan kaidah kebahasaan dari 21 siswa yang diteliti. Pada aspek struktur memperoleh katagori cukup dengan nilai rata-rata 68, dan berdasarkan aspek kaidah kebahasaan dengan katagori cukup dengan nilai rata-rata 72. Hasil totalitas struktur dan kaidah kebahasaan teks biografi memperoleh nilai rata-rata 69 (Katagori Cukup)

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, 2015. Problema dan Aksioma dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia. Yogyakarta: Deepublis.
- Dalman, 2014. Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers.
- Harap, Syahrin. 2014. Metodeologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Intiana, Siti Rohana Hariana. 2016. Telaah Kurikulum dan Pengembangan Bahan Aja Bahasa Indonesia. Buku Ajar. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Kemendikbud, 2016. Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kemendikbud, 2016. Bahasa Indonesia. Pusat Kurikulum dan Perbukuan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan SMP/MTS Kelas VII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mahsun. 2014. Metode Penelitian Bahasa. Jakarta: Rajawali Pers. Maryanto et al, 2014. Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik.
Taringan, Henry Guntur. 2008. Menulis sebagai keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa
Sukirno, 2016. Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum.